

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat Banyak pulihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salali satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah futsal Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola apabila dilihat dari teknik dasar permainan Futsal dipopulerkan pertama kali oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930.

Futsal merupakan olahraga beregu dengan jumlah pemain lima orang termasuk penjaga gawang Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Istilah futsal berasal dari dua kata dalam bahasa spanyol yaitu futbol dan sala. Futbol artinya sepakbola dan sala artinya ruangan, yang berarti permainan futsal dimainkan didalam ruangan. Pada pertengahan tahun 2000 olahraga futsal mulai dikenal di Indonesia. Hal ini terlihat dengan dipercayanya Indonesia menjadi tuan rumah Kejuaraan Futsal Asia tahun 2002 Bahkan sekarang sudah ada kompetisi resmi yang bernama Indonesia Futsal league (IFL) yang mulai diselenggarakan pada tahun 2006/2007 yang diikuti tim futsal dari berbagai daerah.

Futsal merupakan permainan yang membutuhkan kecepatan dan dinamis. Bola yang digunakan lebih kecil dari bola yang digunakan pada sepak bola. Setiap tim berusaha memasukan bola kedalam gawang lawan. Ketika melakukan permainan futsal di Indonesia peraturan yang digunakan adalah peraturan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar pemain menjunjung tinggi sikap *fair play*.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sedang berkembang pesat pada tingkat klub di Indonesia, baik di Jawa Barat maupun di daerah mulai banyak kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Atas di Indonesia salah satu nya *event* tahunan seperti Pocari Sweat Futsal *Championship* yang berjalan sejak 2011 maupun berbagai *event* lainnya yang diadakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Pertandingan kejuaraan tersebut merupakan wadah atau tempat yang dimiliki oleh pelajar, khususnya dalam cabang olahraga futsal. Tujuan lain diadakan pertandingan futsal antar pelajar, yaitu untuk memupuk rasa persaudaraan dan persatuan diantara sesama, memperoleh pengalaman yang berharga, sehingga diharapkan dengan adanya ajang pertandingan tersebut.

Dalam permainan futsal para pemain dituntut memiliki keahlian dalam bertahan sekaligus menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dalam posisi bertahan dan orang pertama yang melakukan penyerangan. Menurut Andri Irawan (2009, 40) karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) power Seorang penjaga gawang futsal

membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan kelincahan. Disamping itu, diperlukan mental yang kuat serta disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang penjaga gawang juga dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang baik, serta harus menguasai berbagai teknik teknik yang dibutuhkan penjaga gawang. seperti teknik menangkap bola atas, menangkap bola bawah, menjatuhkan badan, *blocking*, melempar, *passing*, dll.

Selain menangkap dan menendang, *blocking* bola dengan baik adalah salah satu cara untuk kiper futsal sukses menjaga gawang supaya tidak kemasukan bola atau kebobolan. Maka dari itu *blocking* bola salah satu faktor yang sangat penting untuk membentuk kemampuan para penjaga gawang futsal, dengan cara berlatih berulang ulang dan bervariasi maka kemampuan *blocking* pada penjaga gawang akan semakin baik. Oleh karena itu setiap pelatih berupaya memberikan latihan teknik *blocking* yang menunjang kemampuan seorang penjaga gawang, harapannya pemain mampu menerapkan teknik *blocking* yang terorganisir dengan baik/efektif, sehingga dapat mengamankan gawangnya agar tidak terjadi gol. Latihan *blocking* pada penjaga gawang khususnya pada siswa Ekstrakurikuler SMA di Sukaraja sangat kurang, ini sesuai dengan pengamatan peneliti di lapangan serta berdiskusi dengan pelatih pelatih di beberapa SMA di Sukaraja bahwa berdasarkan observasi yang ada, durasi latihan yang kurang menjadikan pengulangan suatu gerak dalam hal ini latihan *blocking* serta variasi model latihannya ini kurang bervariasi sehingga proses latihan penjaga gawang futsal tidak berjalan secara optimal sehingga banyak penjaga gawang yang belum menguasai teknik *blocking* bola yang baik dan benar.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul "Model Latihan Dasar *Blocking* Pada Penjaga Gawang Futsal Di Ekstrakurikuler SMAN1 Sukaraja. Diharapkan penelitian ini peneliti mengetahui gambaran dari model latihan *blocking*. Gambarnya berupa bentuk model latihan, agar pembinaan mengenai keterampilan *blocking* penjaga gawang dapat terbina dengan baik. Dan pelatih penjaga gawang dapat memberikan latihan yang tepat untuk para pelajar khususnya pada penjaga gawang futsal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas fokus penelitian perlu dibatasi yaitu " Pengembangan Model Latihan Teknik Dasar *Blocking* Pada Penjaga Gawang Futsal Di Ekstrakurikuler SMAN 1 Sukaraja"

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan variasi yang akan dikembangkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana model latihan *blocking* pada penjaga gawang futsal”?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitiannya adalah.

- a. Dapat digunakan sebagai model latihan *blocking* pada penjaga gawang futsal khususnya tingkat Sekolah Menengah Atas.

- b. Sebagai referensi pelatih untuk menambah variasi latihan *blocking* pada penjaga gawang futsal.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelatih dan penjaga gawang tentang latihan meningkatkan kemampuan *blocking* pada penjaga gawang futsal.

